



## YOGYA DISERBU WISATAWAN, TERJADI KEMACETAN Sultan: Jangan Mengeluh, Warga Harus Legawa

**YOGYA (KR)** - Libur sekolah dan tahun baru banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kumpul dengan keluarga atau pergi ke destinasi wisata. Salah satu daerah yang banyak diserbu wisatawan adalah DIY.

Banyaknya wisatawan yang datang ke DIY tidak hanya menyebabkan hotel dan destinasi wisata diserbu pengunjung, tapi juga berdampak pada terjadinya kemacetan. Menyikapi kemacetan yang beberapa waktu terakhir terjadi di sejumlah ruas jalan di DIY, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta kepada warga untuk menerima kondisi kemacetan sebagai dampak dari libur sekolah serta Natal dan Tahun Baru (Nataru).

"Saya minta warga DIY harus legawa dengan adanya kemacetan sebagai

dampak dari libur sekolah dan Nataru. *Lha piye* (lha bagaimana) kalau memang kita berharap orang lain masuk ke Yogya sebagai wisatawan ya sudah dilakoni (dijalani) saja. Jangan mengeluh, ikhlas saja meski sejumlah upaya terus dilakukan untuk meminimalisir kemacetan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Rabu (28/12).

Sultan mengungkapkan, sejumlah persiapan untuk menyambut libur sekolah dan Nataru sebetulnya dilakukan sejak lama.

Termasuk melakukan rapat koordinasi dengan para stakeholder terkait untuk mengurai kemacetan di DIY. Dalam rapat tersebut disepakati untuk mengarahkan wisatawan agar mereka tidak berhenti di Kota Yogya, tapi bisa memanfaatkan beberapa jalur alternatif yang ada.

"Sejak awal saya sudah mengingatkan agar tidak semua kendaraan berhenti di Yogya, jadi saat mulai masuk DIY bisa dipecah-pecah misalnya dengan menggunakan jalur alternatif yang ada. Dalam arti begitu masuk Prambanan sudah

dipecah tidak perlu masuk ke kota, jadi lewat Jalan Solo atau bisa memanfaatkan jalur alternatif yang lain," ungkap Sultan.

Hal senada diungkapkan, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji. Menurutnya sejak awal DIY sudah diprediksi akan menjadi destinasi nomor 1 di Indonesia. Dengan adanya status DIY sebagai destinasi wisata nomor 1 di Indonesia, diprediksikan selama momentum liburan kali ini sebanyak 7 juta wisatawan yang datang di DIY. Kondisi itu tentu patut disyukuri karena semua itu bisa menjadi indikator bahwa DIY mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai destinasi wisata pilihan. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005